

## PENGARUH PENGETAHUAN HYGIENE DAN SANITASI TERHADAP PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN MAHASISWA

*(The Influence Of Knowledge Of Hygiene And Sanitation On The Selection Of Student Snacks)*

Hidayaturrahmi<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Lucy Fridayati<sup>3</sup>, Sari Mustika<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: [yun064@fpp.unp.ac.id](mailto:yun064@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*The background of this research is that students in choosing snacks are more likely to choose snacks in terms of taste, appearance, shape and aroma without paying attention to hygiene and the chemicals contained in a snack. The purpose of this study was to describe the knowledge of culinary concentration students on food hygiene and sanitation, to analyze the selection of snacks for students with a culinary concentration concentration, and to analyze the influence of hygiene and sanitation knowledge on the selection of snacks for students of culinary management concentration at Padang State University. This type of research is quantitative. The sample for this research was culinary students of 2018 and 2019. The research data analysis technique was descriptive analysis, simple linear regression test, coefficient of determination test and t test. The results obtained were that students' knowledge of culinary concentration on hygiene and sanitation was in the good category as evidenced by a TCR value of 86%, Selection of student snack food patterns with a concentration of culinary arts was quite good as evidenced by a TCR value of 69%, and Knowledge of hygiene and Sanitation has a positive effect on the selection of snacks for students of culinary concentration at Padang State University as evidenced by the significance value in the simple linear regression test of  $0.000 < 0.05$  and through the comparison of t count and t table in the t test, where the t count value is  $6.126 > t$  table which is equal to 1.99834.*

**Keyword:** Knowledge, Hygiene and Sanitation, Street Food

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Mahasiswa dalam memilih makanan jajanan lebih cenderung memilih makanan jajanan dari segi rasa, penampilan, bentuk dan aroma tanpa memperhatikan hygiene dan zat kimia yang terkandung dalam suatu makanan jajanannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa konsentrasi tata boga terhadap hygiene dan sanitasi makanan, menganalisis tentang pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa konsentrasi tata boga, dan menganalisis tentang pengaruh pengetahuan hygiene dan sanitasi terhadap pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa konsentrasi tata boga universitas negeri padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa tata boga angkatan 2018 dan 2019. Teknik analisis data penelitian adalah analisis deskriptif, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengetahuan mahasiswa konsentrasi tata boga terhadap hygiene dan sanitasi berada pada kategori baik yang dibuktikan melalui nilai TCR sebesar 86%, Pemilihan pola makanan jajanan mahasiswa konsentrasi tata boga baik yang dibuktikan melalui nilai TCR sebesar 81%, dan Pengetahuan hygiene dan sanitasi berpengaruh positif terhadap pemilihan makanan jajanan mahasiswa konsentrasi tata boga universitas negeri padang yang dibuktikan melalui nilai signifikansi pada uji regresi linear sederhana sebesar  $0,000 < 0,05$  dan melalui perbandingan t hitung dan t tabel pada uji t, yang mana nilai t hitung diperoleh sebesar  $6,126 > t$  tabel yakni sebesar 1,99834.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Hygiene Dan Sanitasi, Makanan Jajanan

**How to Cite:** Hidayaturrahmi<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Lucy Fridayati<sup>3</sup>, Sari Mustika<sup>4</sup>. 2023. Pengaruh Pengetahuan Hygiene Dan Sanitasi Terhadap Pemilihan Makanan Jajanan Pada Mahasiswa Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (3): pp. 384-391, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.10987



---

## PENDAHULUAN

Makanan adalah salah satu sumber penting untuk kebutuhan hidup manusia dan merupakan kebutuhan dasar manusia yang wajib harus dipatuhi untuk menjaga kesehatan, meningkatkan kecerdasan, dan produktifitas kerja (Ihsan & Yulastri, 2020). Makanan selain berfungsi sebagai sumber energi, zat pembangun dan zat pengatur juga mempunyai peran dalam penyebaran penyakit. Oleh karena itu prinsip dasar sanitasi makanan sangat diperlukan agar konsumen dapat terlindungi kesehatannya dari bahaya kontaminasi makanan dan organisme penyakit menular.

Untuk memperoleh makanan dan minuman yang mempengaruhi syarat kesehatan, maka perlu diadakan pengawasan terhadap hygiene dan sanitasi. Pengolahan utamanya adalah usaha diperuntukkan untuk umum seperti restoran, rumah makan, ataupun pedagang kaki lima, mengingat bahwa makanan dan minuman adalah media yang potensial dalam penyebaran penyakit (Departemen Kesehatan RI, 2004). Pemilihan makanan jajanan merupakan perwujudan perilaku, perilaku pemilihan makanan jajanan seperti halnya perilaku lainnya pada diri seseorang, keluarga atau masyarakat yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan cara pandang terhadap faktor-faktor pendukung yang berkaitan dengan tindakan. Disisi lain, perilaku konsumsi makan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan terhadap masalah gizi (Aprillia, 2011).

Mahasiswa merupakan sekelompok masyarakat atau sumber daya manusia yang mempunyai andil besar dalam kelangsungan negara dan merupakan generasi penerus pembangunan. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan memiliki perilaku hidup sehat. Apabila mahasiswa tidak memperhatikan kesehatannya, maka mahasiswa sangat rentan terhadap penyakit (Alen & Yulastri, 2014). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga mempelajari Mata Kuliah Hygiene dan Sanitasi yang diberikan dalam bentuk teori. Kemampuan pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa dapat menjadi bekal untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam memilih jajanan untuk memenuhi kebutuhan makanan di luar rumah yang sehat dan bergizi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut timbulnya ketidaksesuaian bagi mahasiswa yang mendapatkan pengetahuan tentang hygiene dan sanitasi dengan apa yang diterapkannya terhadap pemilihan jajanan makanan sesuai dengan pengetahuan hygiene dan sanitasi yang telah didapatkan. Mahasiswa rata-rata memutuskan membeli makanan yang penting harganya murah dan porsi banyak. Mahasiswa dalam memilih makanan jajanan lebih cenderung memilih makanan jajanan dari segi rasa, penampilan, bentuk dan aroma sedangkan dari segi keamanan jajanan tersebut mahasiswa kurang memperhatikan hygiene dan zat kimia yang terkandung dalam suatu makanan jajanannya.

Berdasarkan teori yang telah diikuti, mahasiswa seharusnya dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kesehatan. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam memilih makanan jajanan yang sehat untuk dikonsumsi merupakan kemampuan nyata yang diharapkan setelah mempelajari mata kuliah Hygiene dan Sanitasi. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Hygiene Dan Sanitasi Terhadap Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang"

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di departemen ilmu kesejahteraan keluarga, fakultas pariwisata dan perhotelan universitas negeri padang pada bulan Maret sampai dengan April 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi tata boga angkatan 2018 dan 2019 universitas negeri padang yang berjumlah 66 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, kusioner atau angket. Uji instrumen pada penelitian ini berupa uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif data, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian instrumen penelitian berupa kusioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang disebarkan kepada responden yakni mahasiswa aktif program studi pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata boga angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 66 orang.

### 1. Analisis Deskriptif

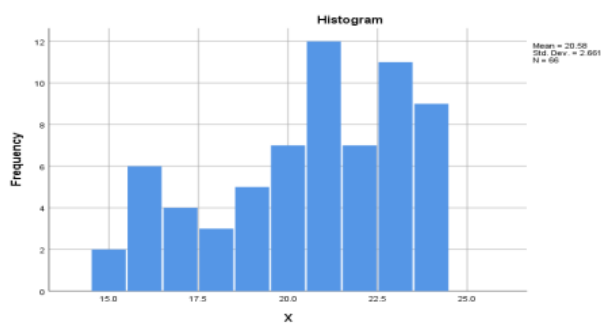
#### a. Variabel Hygiene dan Sanitasi

Data Variabel hygiene dan sanitasi diperoleh dari 24 butir pernyataan valid dan disebarkan kepada 66 orang responden. Berikut disajikan hasil analisis deskriptif datanya:

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif Variabel Hygiene Dan Sanitasi

Statistics		X
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		20.58
Median		21.00
Std. Deviation		2.661
Minimum		15
Maximum		24
Sum		1358

Berdasarkan tabel 15 deskriptif statistik di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel X di peroleh nilai mean 20,58, median 21, std deviation (simpangan baku) 2,6, minimum 15 maksimum 24 dan total 1358, berikut digambarkan melalui diagram:



**Gambar 1.** Diagram Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hygiene Dan Sanitasi

Sedangkan untuk skor rata-rata tingkat capaian responden (TCR), variabel hygiene dan sanitasi diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\%$$

$$TCR = \frac{20,576}{24} \times 100\%$$

$$TCR = 86\%$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk variabel hygiene dan sanitasi sebesar 86% dengan kategori baik. Berikut diuraikan tingkat capaian responden per indikator:

**1) Indikator Konsep Dasar Hygiene Dan Sanitasi**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator konsep dasar hygiene dan sanitasi diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\%$$

$$TCR = \frac{2,212}{3} \times 100\%$$

$$TCR = 73\%$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator konsep dasar hygiene dan sanitasi sebesar 73% dengan kategori cukup baik.

**2) Indikator Personal Hygiene**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator personal hygiene diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{1,848}{2} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 92\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator personal hygiene sebesar 92% dengan kategori sangat baik.

### 3) Indikator Food Hygiene

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator Food Hygiene diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{4,560}{5} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 91\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator Food Hygiene sebesar 91% dengan kategori sangat baik.

### 4) Indikator Sanitasi

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator sanitasi diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{4,984}{6} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 83\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator sanitasi sebesar 83% dengan kategori baik

### 5) Indikator Keselamatan Kerja

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator keselamatan kerja diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{2,848}{3} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator keselamatan kerja sebesar 94% dengan kategori sangat baik.

### 6) Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kecelakaan Kerja

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator kecelakaan kerja dan penyakit akibat kecelakaan kerja diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{4,121}{5} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 82\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator kecelakaan kerja dan penyakit akibat kecelakaan kerja sebesar 82% dengan kategori baik.

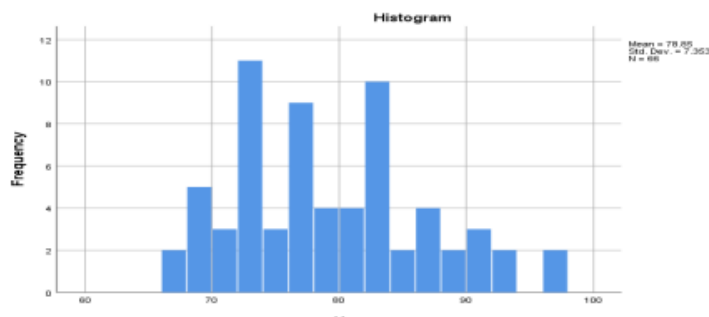
**b. Variabel Pemilihan Makanan Jajanan (Y)**

Data Variabel pemilihan makanan jajanan diperoleh dari 23 butir pernyataan valid dan disebarikan kepada 66 orang responden. Berikut disajikan hasil analisis deskriptif datanya:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Deskriptif Data Variabel Pemilihan Makana Jajanan

Statistics		Y
N	Valid	66
	Missing	0
Mean		78.85
Median		77.50
Std. Deviation		7.353
Minimum		67
Maximum		97
Sum		5204

Berdasarkan tabel deksriptif statistik di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel y di peroleh nilai mean 78,85, median 77,5, std deviation (simpangan baku) 7,3, minimum 67 maksimum 97 dan total 5204, berikut digambarkan melalui diagram:



**Gambar 2.** Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pemilihan Jajanan

Sedangkan untuk skor rata-rata tingkat capaian responden (TCR), variabel pemilihan makanan jajanan diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\%$$

$$TCR = \frac{78,848}{97} \times 100\%$$

$$TCR = 81\%$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk varibel pemilihan makanan jajanan sebesar 81% dengan kategori baik. Berikut diuraikan tingkat capaian responden per indikator:

**1) Keakraban (Familiarity)**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator Keakraban (familiarity) diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\%$$

$$TCR = \frac{14,030}{18} \times 100\%$$

$$TCR = 78\%$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator Keakraban (familiarity) sebesar 78% dengan kategori cukup baik.

**2) Kemudahan Atau Kenyamanan (*Convineince*)**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator kemudahan atau kenyamanan (*convineince*) diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{15,181}{20} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator kemudahan atau kenyamanan (*convineince*) sebesar 76% dengan kategori cukup baik.

**3) Daya Tarik Sensorik (*Sensory Appeal*)**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator daya tarik sensorik (*sensory appeal*) diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{15,924}{23} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 69\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator daya tarik sensorik (*sensory appeal*) sebesar 69% dengan kategori kurang baik.

**4) Harga (*Price*)**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator harga (*price*) diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{9,318}{13} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator harga (*price*) sebesar 72% dengan kategori cukup baik

**5) Perasaan (*Mood*)**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator Perasaan (*mood*) diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{14,439}{20} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator Perasaan (*mood*) sebesar 86% dengan kategori baik.

**6) Kesehatan (*Healty*)**

Berikut rata-rata tingkat capaian responden (TCR), indikator kesehatan (*healty*) diperoleh melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TCR} &= \frac{\text{rata - rata skor}}{n} \times 100\% \\ \text{TCR} &= \frac{9,954}{14} \times 100\% \\ \text{TCR} &= 71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil persentase tingkat capaian responden (TCR) diatas, diketahui tingkat capaian responden untuk indikator kesehatan (healty) sebesar 71% dengan kategori baik.

**2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji regresi sederhana:

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Sig.
		Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error	
1	(Constant)	6.534	7.161	.046
	x	.412	.345	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil output spss tersebut, diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,000, yang mana nilai tersebut < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Dan dari hasil diatas juga diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 6,534, sedangkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,412, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagaiberikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 6,534 + 0,412x$$

Dari persamaan berikut dapat diterjemahkan bahwa nilai kostanta (a) sebesar 6,534 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 6,534. Sedangkan koefisien regresi (X) sebesar 0,412 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust (x), maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,412 dan nilai koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y dengan status pengaruh yang positif. Dan untuk melihat besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y, maka dilakukan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**a. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel x terhadap variabel y. berikut hasilnya:

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.592	.314	5.78404

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R square (R2) yaitu 0,592, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah 59,2 %

**3. Uji Hipotesis (Uji Parsial atau Uji T)**

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y. Adapun pengambilan keputusan dalam uji t adalah apabila t hitung < t tabel maka Ho diterima dan ha ditolak artinya tidak signifikan, dan sebaliknya apabila t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan. Berikut adalah hasil dari uji t.

**Tabel 5.** Hasil Uji t

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
	Model	T		Sig
1	(Constant)		4.656	.046
	X		6.126	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan dari hasil uji t pada tabel di atas dapat di peroleh nilai thitung diperoleh sebesar 6,213 Nilai tersebut > nilai t tabel yaitu 1.99834. untuk nilai t tabel bisa di hitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= ( \alpha / 2 ; n - k - 1 ) \\
 &= t ( 0,05 / 2 ; 66 - 2 - 1 ) \\
 &= 0,25 ; 63
 \end{aligned}$$

Jadi untuk nilai t tabel bisa dilihat pada tabel nilai distribusi t tabel dengan derajat kebebasan (dk) 0,025 nomor 63 yaitu sebesar 1.99834. Sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti signifikan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengaruh hygiene dan sanitasi terhadap pemilihan makanan jajanan pada mahasiswa konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang, diperoleh hasil bahwa pengetahuan mahasiswa konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang terhadap hygiene dan sanitasi makanan berada pada kategori baik yang dibuktikan melalui nilai tingkat capaian responden (TCR) sebesar 86 %. pemilihan pola makanan jajanan mahasiswa konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang baik yang dibuktikan melalui nilai tingkat capaian responden (TCR) sebesar 81%. Pengetahuan hygiene dan sanitasi berpengaruh positif terhadap pemilihan makanan jajanan mahasiswa konsentrasi Tata Boga Universitas Negeri Padang. hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi pada uji regresi linear sederhana sebesar 0,000 < 0,05 dan melalui perbandingan t hitung dan t tabel pada uji t, yang mana nilai t hitung diperoleh sebesar 6,126 > t tabel yakni sebesar 1,99834.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing skripsi penulis yaitu ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.d yang telah membimbing dalam pembuatan jurnal ini. Dan kepada keluarga dari penulis yang telah membantu secara materi.

### DAFTAR REFERENSI

- Alen & Yulastri. 2014. Hygiene dan Sanitasi Kantin Selingkungan Universitas Negeri Padang. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang.
- Departemen Kesehatan RI 2004 Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman Dajen PPM dan PI Jakarta
- Ihsan & Yulastri. 2020. Personal Hygiene Bagi Pedagang. Jurnal Pendidikan dan Keluarga. 12(1):2
- Mariana, R. Rifqie. (2017). Hygiene sanitasi Makanan. Malang: IKIP Malang.
- Nurhayati, Ai. dkk . 2012. Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Gizi Pada Pemilihan Jajanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 13 No.1, (2):2
- Permatasari, I. dkk. (2021). Faktor Perilaku Higiene Sanitasi Makanan Pada Penjamah Makanan Pedagang Kaki Lima. Jurnal Tata Boga, 10(2), 223– 233.
- Permenkes 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Jasaboga. Jakarta.
- Purbasari, H., & Sudiadnyana, I. W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Hygiene Sanitasi Makanan Dengan Perilaku Pengelola Kantin Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Lingkungan (Jkl), 12(1), 1-6.
- Ramadani, E.R., Mersatika, A., 2017. Higiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat 2, 1-12
- Zainab, Rahma, Annisa. 2021. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Higiene Sanitasi Dan Makanan (Ham) Dengan Perilaku Penjamah Makanan Di Home Industri Keripik Nangka Ud Afalia Jaya Desa Kambangan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Skripsi (13).